

**PENGARUH PEMAHAMAN INFORMASI KEUANGAN DAN *MINDSET*
ENTREPRENEUR TERHADAP KINERJA UMKM DI PASAR IR SOEKARNO
SUKOHARJO
(Studi Pasar Ir Soekarno Sukoharjo 2021)**

Oleh

Elsa Dwi Ramanti¹, Astuning Saharsini²

^{1,2}Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Sukoharjo

Email: ¹elsadwiramanti13@gmail.com, ²astuning.saharsini@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemahaman informasi keuangan dan *mindset entrepreneur* terhadap kinerja UMKM di Pasar Ir Soekarno Sukoharjo. Penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan data primer dan metode kuantitatif. Populasi dari penelitian ini berjumlah 1.021 pelaku UMKM di Pasar Ir Soekarno. Sampel penelitian ini ada 91 responden dengan menggunakan rumus teknik solvin. Sampel yang berjumlah 91 responden di uji menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji linearitas dan metode analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil uji hipotesis dari penelitian menunjukkan bahwa pemahaman informasi keuangan dan *mindset entrepreneur* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Dari penelitian ini diharapkan para pelaku usaha dapat membuat laporan keuangan dengan baik dan mengembangkan kreativitas dengan menciptakan produk baru untuk meningkatkan kinerja UMKM.

Kata kunci : Keuangan, *Mindset*, Kinerja UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sudah banyak dijumpai di sepanjang jalan dan semakin tahun semakin banyak pelaku UMKM. Hal ini berarti UMKM mengalami peningkatan setiap tahunnya (Izzah dkk, 2017). Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Republik Indonesia melaporkan bahwa jumlah UMKM dalam satuan unit sekitar 65.465.497 unit atau dalam persentase 99,99% yaitu total keseluruhan pelaku UMKM di Indonesia tahun 2019, sedangkan usaha besarnya hanya sekitar 0,01% atau 5.637 unit. Pelaku UMKM setiap tahunnya mengalami perkembangan salah satunya yaitu Kabupaten Sukoharjo. UMKM dapat mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran yang ada di Indonesia salah satunya Kabupaten Sukoharjo. UMKM dapat menjadi peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja di Indonesia, terutama bagi orang

yang membutuhkan pekerjaan seperti di zaman globalisasi seperti sekarang yaitu sulit mencari pekerjaan (Setiyawati & Hermawan, 2018). Jual beli berbagai kebutuhan sehari-hari seperti : pakaian, sayuran, buah-buahan, sembako, peralatan rumah tangga, barang elektronik merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pedagang dengan pembeli di Pasar Ir Soekarno.

Tabel 1

Jumlah Tenaga Kerja UMKM di Indonesia Tahun 2019

Hasil Penjualan Tahunan dan Jumlah Tenaga Kerja

No	Tenaga Kerja	Total (Tenaga Kerja)	Persentase (%)	Pendapatan Per Tahun	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
1	Usaha Mikro	109.842.384	89,04%	< Rp 300 juta	1 sampai 4
2	Usaha Kecil	5.930.317	4,81%	> Rp 300 juta s/d Rp 2,5 milyar	5 sampai 19
3	Usaha Menengah	3.790.142	3,07%	> Rp 2,5 milyar s/d Rp 50 milyar	19 ke atas

Sumber data : KEMENKOPUKM, DKUPP Semarang dan Badan Pusat Statistik

Persaingan berdagang saat ini sangat kompetitif dimana pelaku usaha di tuntut untuk berkreaitivitas membuat strategi dalam usahanya. Mengelola suatu usaha diperlukan keterampilan akuntansi yang berkualitas baik, sedangkan kenyataanya pengetahuan akuntansi dikalangan pelaku UMKM sudah melakukan pembukuan laporan keuangan meskipun belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (Febrianty & Divianto, 2017). Keuangan pribadi dengan keuangan usaha pada pelaku UMKM di Pasar Ir Soekarno masih banyak yang digabung jadi satu. Hal ini dapat mempengaruhi dalam pengelolaan pembukuan laporan keuangan. Pembukuan laporan keuangan bisa berantakan karena alur kas masuk dan kas keluar yang tidak jelas. Akibatnya pelaku usaha tidak mengetahui apakah usahanya mengalami keuntungan atau kerugian. Cara mewujudkan suatu harapan *mindset entrepreneur* dengan menjalankan pikirannya ke dalam bentuk nyata lewat perilaku dalam menjalankan usaha (Purba, 2021). *Mindset Entrepreneur* di Pasar Ir Soekarno dapat di lihat dari kreativitas cara pelaku usaha melakukan pemasaraan. Selama masa pandemi pedagang harus bisa berpikir kritis agar dagangan tetap terjual dan mendapat penghasilan. Misal memfoto produk yang di jual lalu dimasukan ke akun media sosial yang mereka gunakan, dari sini dapat di lihat bagaimana pelaku usaha menggunakan kreativitasnya yang dapat menimbulkan *mindset entrepreneur* pada pelaku usaha di Pasar Ir Soekarno.

Tabel 2

Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016 – 2020

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah (Unit)	11.187	19.804	19.804	20.580	224.905

Sumber data : DPKUKM Sukoharjo
Menurut Pemerintah Kabupaten Sukoharjo tahun 2019 jumlah UMKM ada 20.580. Pelaku UMKM berjualan produk

elektronik, makanan, minuman, jasa, pertanian, peternakan, kerajinan tangan, jamu, pakaian dan aksesoris. Hal ini dapat menumbuhkan kecintaan pada masyarakat terhadap produk lokal. Banyak produk unggulan yang sudah dihasilkan pelaku UMKM, bahkan ada beberapa diantaranya yang mampu menembus pasar internasional. Menciptakan strategi pemasaran dan promosi yang unik dapat mempengaruhi dalam mengembangkan usaha yang dijalankan. Misalnya mendaftar sebagai peserta di acara festival kuliner dan produk unggulan UMKM yang digelar oleh Pemerintah Kabupaten Sukoharjo dari sini pelaku usaha dapat mempromosikan barang dagangannya agar menarik perhatian masyarakat dan dapat meningkatkan jumlah pembeli. Peningkatan kinerja UMKM perlu memperhatikan pencatatan laporan keuangan. Pencatatan laporan keuangan sering terabaikan karena masih banyak pelaku UMKM lebih memfokuskan pada kegiatan operasionalnya. Kurang pahamnya pengetahuan dasar pencatatan keuangan menyebabkan pelaku UMKM sulit menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar (Wiratama dkk, 2019). Seorang pengusaha dalam penggunaan teknologi informasi karena kurangnya pelatihan secara tidak langsung dapat mempengaruhi kinerja usahanya (Matandra, 2018). Kinerja UMKM juga membutuhkan motivasi yang tinggi, pengalaman dan pengetahuan untuk menjalankan usahanya (Wahid, 2017). Beberapa masalah yang dihadapi pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya, hal inilah yang menjadi pertimbangan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Permasalahan yang paling mendasar dihadapi oleh pelaku UMKM adalah kurangnya ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki sumber daya manusia dalam mengembangkan usahanya, kurangnya akses pemasaran produk yang dijual, kurangnya sarana dan prasarana dalam menjalankan usahanya.

Perbedaan hasil dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sanistasya dkk, 2019) dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja usaha kecil di Kalimantan Timur” menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha kecil. Berbeda penelitian yang dilakukan oleh (Kusumaningrum, 2018) yang berjudul “pengaruh tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi terhadap kinerja karyawan pada UMKM di Kabupaten Sleman” menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan, sehingga penelitian ini tidak dapat diterima. Berdasarkan penjelasan dan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah pemahaman informasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Pasar Ir Soekarno Sukoharjo?
2. Apakah *mindset entrepreneur* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Pasar Ir Soekarno Sukoharjo?

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemahaman informasi keuangan dan *mindset entrepreneur* terhadap kinerja UMKM di Pasar Ir Soekarno Sukoharjo. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan motivasi kepada pelaku UMKM sehingga dapat meningkatkan produk-produk yang inovatif dan berkualitas, serta mampu memberikan kontribusi pemikiran dalam mengelola keuangan sehingga dapat meningkatkan hasil penjualan atau pendapatan pelaku UMKM.

LANDASAN TEORI

Pemahaman Informasi Keuangan

Menjalankan sebuah bisnis yang termasuk bagian terpenting yaitu membuat laporan keuangan. Laporan keuangan akan menjadi informasi penting mengenai akuntansi bagi UMKM untuk mencapai keberhasilan usahanya. Pengambilan keputusan dalam

pengelolaan UMKM laporan keuangan akan menjadi dasar informasi akuntansi yang handal (Izzah dkk, 2017). Pemahaman merupakan cara, proses, memahami atau memahamkan. Seseorang dapat dikatakan pandai dalam akuntansi jika orang tersebut memiliki pemahaman di bidang akuntansi dan mengerti bagaimana proses akuntansi sampai laporan keuangan selesai dan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan (Lestari & Dewi, 2020). Pemahaman sebagai faktor pendorong dalam keberhasilan menjalankan sebuah usaha (Ayem & Nugroho, 2020). Informasi merupakan kumpulan dari beberapa fakta atau pendapat kemudian diolah menjadi data yang bermanfaat dalam membuat keputusan (Silvia, 2020). Informasi yang andal adalah memberikan informasi yang jujur, netral dan tidak mementingkan kepentingan pihak tertentu (Puspasari & Purnama, 2018).

Keuangan bisa dikatakan sehat apabila selama bisnis berjalan pelaku usaha mampu mengelola keuangannya dengan baik. Pencatatan laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan keuangan yang sebenarnya dan memudahkan pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya. Pemahaman informasi keuangan sebagai alat bantu pelaku usaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola laporan keuangan. Untuk mencapai kesuksesan usaha laporan keuangan yang menjadi hal terpenting adalah informasi akuntansi. Pendidikan dalam menyusun laporan keuangan juga berpengaruh pada kualitas laporan keuangan (Devi & Herawati, 2017). Informasi keuangan dapat menjadi peran penting bagi pelaku usaha untuk mengetahui bagaimana kondisi laporan keuangannya dan digunakan untuk membuat pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebuah bisnis, sehingga pelaku usaha dapat mempertimbangkan bisnisnya layak untuk diteruskan atau tidak.

Mindset Entrepreneur

Kata *mindset* terdiri dari kata “*mind*” dan “*set*”. *Mind* yang berarti ide, pikiran, atau menyimpan pengetahuan tentang segala hal yang sudah pernah terjadi atau dilakukan sendiri maupun kejadian apa saja yang pernah dibaca, dilihat. *Set* berarti cara berpikir seseorang pada perilaku dan sikap untuk menata masa depan. *Mindset* adalah seseorang yang berpikir dengan mempengaruhi sikap dan perilaku untuk menentukan level keberhasilan hidupnya (Ahriyani, 2017). *Mindset* (pola pikir) adalah suatu keyakinan atau kepercayaan seseorang dalam membuat suatu keputusan yang berpengaruh terhadap perilaku dan sikap seseorang guna mencapai harapan atau tujuan yang diinginkan (Suwarso, 2019). *Entrepreneur* (wirausaha atau wirausahawan) yaitu orang yang melakukan aktivitas wirausaha dengan dicirikan pandai atau bakat mudah mengenali produk baru, dapat menentukan cara produksi baru, menyusun manajemen untuk membuat produk baru, memasarkan produk, serta mengatur permodalan membuat produk baru (Zakky, 2018). *Mindset* (cara berpikir) yaitu langkah dasar yang membawa kita pada tujuan yang ingin kita capai. *Entrepreneur* (wirausaha atau wirausahawan) yaitu mengubah dunia melalui ide seseorang dengan keyakinan yang kuat pada dirinya. Langkah awal menjadi *entrepreneur* atau pebisnis merupakan salah satu cara mencapai sebuah kesuksesan (Wijoyo dkk, 2021). *Mindset entrepreneur* merupakan kemampuan pelaku usaha untuk bertindak secara kreatif dan inovatif dengan merubah peluang menjadi kenyataan.

Cara mempertahankan daya saing dalam menjalankan bisnis yaitu mengubah *mindset entrepreneur*. *Mindset entrepreneur* menunjukkan cara berpikir mengenai bisnis dan memberikan peluang kepada pelaku usaha guna menghadapi ketidakpastian (Prastiwi dkk, 2019). *Mindset entrepreneur* penting dalam dunia bisnis karena, *mindset entrepreneur* akan memotivasi pelaku usaha untuk selalu melakukan inovasi-inovasi baru

untuk menciptakan peluang usaha yang menguntungkan (Suaidy & Lewenussa, 2019). Pelaku usaha dalam mengembangkan *mindset entrepreneur* yang sukses dituntut untuk bertindak positif dan produktif dalam menjalankan bisnisnya. Pola pikir yang positif akan membawa pelaku usaha untuk berkembang dan memiliki potensi yang lebih baik dimasa depan (Haris & Taryono, 2020). Seorang pelaku usaha harus menentukan bagaimana memandang sebuah potensi, kecerdasan, tantangan dan peluang sebagai proses yang harus diupayakan dengan tekun, kerja keras, dan usaha untuk mencapai tujuannya (Prastiwi dkk, 2019).

Kinerja Umkm

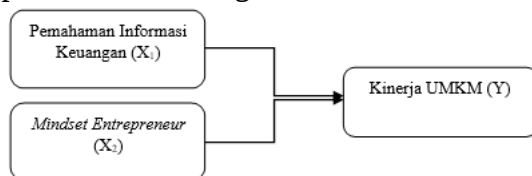
Kinerja yaitu suatu gambaran dari hasil akhir berbagai kegiatan yang sudah dikerjakan selama tugas dan tanggungjawab dilaksanakan (Komarudin, 2021). Jika suatu usaha telah melakukan kinerja yang baik maka perkembangan usaha yang dijalankannya semakin cepat meningkat. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) termasuk sektor yang dapat membantu ekonomi daerah dalam menciptakan pertumbuhan dan lapangan pekerjaan. Kinerja UMKM merupakan suatu usaha yang akan diperoleh seorang pelaku usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Beberapa hal yang dapat meningkatkan kinerja UMKM yaitu seorang pengusaha yang berorientasi kewirausahaan tinggi, memiliki keberanian dalam mengambil resiko, proaktif dari seorang pemilik usaha dan berkekrativitas dalam menjalankan bisnisnya (Arisah dkk, 2021).

Rendahnya kinerja UMKM di Indonesia disebabkan karena kualitas sumber daya manusia (SDM) atau kompetensi kewirausahaan yang rendah (Dhamayantie & Fauzan, 2017). Masalah ini dapat berakibat pada kinerja pelaku UMKM, jika tidak diselesaikan dengan baik (Azhari dkk, 2020). Manfaat dari UMKM dapat memaksimalkan potensi sumber daya yang ada, misalnya dalam sektor industri lokal yang dapat menghasilkan

keberagaman dan keunikan yang jarang ditemui pada pelaku usaha sehingga tidak kalah bersaing dengan pelaku usaha lain (Widiastoeti & Sari, 2020). Kinerja UMKM merupakan hasil dari pencapaian kegiatan yang sudah dilakukan dengan memperhatikan hasil kinerja (Trianto dkk, 2017). Kinerja UMKM akan meningkat jika kompetensi sumber daya manusia (SDM) bekerja dengan baik (Suindari & Juniariani, 2020).

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan dan permasalahan yang ada, sehingga peneliti dapat membuat kerangka pemikiran dari penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

HIPOTESIS PENELITIAN

1. Pengaruh pemahaman informasi keuangan terhadap kinerja UMKM

Penelitian menurut (Septiani & Wuryani, 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, semakin tinggi literasi keuangan maka semakin tinggi kinerja UMKM di Sidoarjo. Sama dengan penelitian menurut (Indriyati, 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan pengaruh signifikan terhadap variabel kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal. Literasi keuangan yang meningkat dapat memberikan pengaruh yang baik untuk kinerja UMKM. Pengetahuan keuangan yang baik dari pelaku UMKM akan menunjang kemampuan mereka dalam mengatur keuangan pelaku UMKM bisa dikendalikan. Hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu :

H₁ : pemahaman informasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Pasar Ir Soekarno Sukoharjo

2. Pengaruh *mindset entrepreneur* terhadap kinerja UMKM

Penelitian menurut (Nurfarida & Sarwoko, 2019) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Semakin besar orientasi kewirausahaan maka semakin berpengaruh terhadap kinerja. Orientasi kewirausahaan dalam hal ini yaitu kemampuan inovasi, proaktif terhadap peluang, dan keberanian mengambil risiko. Penelitian menurut (Abadi, 2020) menyatakan bahwa *entrepreneurial mindset* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Proses belajar yang aktif pada tingkat individu terdapat cara belajar dengan mengikuti organisasi. Bergabung di organisasi dapat mengolah informasi menjadi pengetahuan baru dalam menjalankan usaha. Hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu :

H₂ : *mindset entrepreneur* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Pasar Ir Soekarno Sukoharjo

METODE PENELITIAN

Obyek dan Waktu Penelitian

Obyek penelitian ini adalah pelaku UMKM di Pasar Ir Soekarno yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman, Sukoharjo, Larangan Kulon, Sukoharjo, Kec. Sukoharjo, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah. Pelaksanaan penelitian dimulai bulan September sampai Desember 2021. Pasar Ir Soekarno merupakan pusat perbelanjaan kebutuhan sehari-hari yang berada di Sukoharjo, karena berada di tengah kota dan letaknya strategis sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat. Proses uji data penelitian menggunakan *Statiscal Product Service Solution* (SPSS) versi 19.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang telah dilakukan untuk memperoleh data dalam bentuk angka kemudian dijelaskan secara baik (Rafiq, 2018).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau hasil dari jawaban atas pertanyaan peneliti kepada responden yang berupa kuesioner. Kuesioner adalah teknik peneliti dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner ini diukur menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur pendapat atau persepsi dari responden tentang permasalahan yang ada. Penelitian ini terdapat empat skala pengukuran yaitu 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju, 4 = sangat setuju (Fitria dkk, 2021).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sekumpulan obyek atau subyek disuatu wilayah yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, sehingga dapat ditentukan oleh peneliti untuk bahan belajar kemudian hasilnya dapat dijadikan sebagai kesimpulan dalam meneliti (Yuliyanto, 2020). Menurut Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sukoharjo maka jumlah populasi dari penelitian ini ada 1.021 pelaku UMKM di Pasar Ir Soekarno.

Sampel adalah jumlah minimal bagian dari sekumpulan populasi (Indriyati, 2020). Teknik pengambilan sampel ini menggunakan rumus teknik solvin. Tujuan dari rumus teknik solvin guna menghitung jumlah sampel minimal (Fachry, 2020). Rumus teknik solvin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (10%)

Jumlah populasi dari penelitian ini ada 1.021 pelaku UMKM di Pasar Ir Soekarno, jadi

jumlah sampel minimal yang harus diambil peneliti adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.021}{1 + 1.021(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.021}{1 + 1.021(0,01)}$$

$$n = \frac{1.021}{1 + 10,21}$$

$$n = \frac{1.021}{11,21}$$

n = 91,08 dibulatkan menjadi 91 responden

Jumlah sampel dalam penelitian ini ada 91 responden dari pelaku UMKM yang berada di Pasar Ir Soekarno Sukoharjo.

Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel Kinerja UMKM

Kinerja UMKM adalah suatu prestasi yang dicapai pengusaha selama usahanya berjalan sehingga berguna untuk mengambil keputusan pada kinerja yang sudah dilakukan namun masih kurang maksimal (Jannah dkk, 2019). Semakin pelaku usaha meningkatkan kinerjanya maka dapat membantu pengusaha dalam menjalankan usahanya. Indikator dari kinerja UMKM adalah 1) saya menerapkan kedisiplinan dalam bekerja untuk menunjang kinerja usaha (Dinesh, 2017). 2) saya selalu memenuhi permintaan pasar terhadap produk (Dinesh, 2017). 3) saya merasa tingkat kinerja usaha saya dari waktu ke waktu semakin sesuai dengan target penjualan (Vitaloka, 2020). 4) saya selalu semangat dalam bekerja (Ramanti, 2021). 5) saya mampu bersaing dalam pasar (Ramanti, 2021).

Pemahaman Informasi Keuangan

Pemahaman informasi keuangan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pengusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan usahanya, sehingga mempermudah atau membantu pengusaha dalam penyusunan pembukuan laporan keuangannya. Indikator dari pemahaman informasi keuangan adalah 1) saya mampu membuat laporan keuangan sesuai dengan standar (Budiastuti, 2020). 2)

saya memahami transaksi akuntansi dalam usaha yang saya jalankan (Budiastuti, 2020). 3) saya memahami pencatatan penyusunan laporan keuangan (Budiastuti, 2020). 4) informasi laporan keuangan disajikan dalam bentuk mudah dipahami (Lohanda, 2017). 5) informasi dalam laporan keuangan disajikan secara tepat waktu (Lohanda, 2017).

Mindset Entrepreneur

Mindset entrepreneur adalah cara berpikir pengusaha dalam menjalankan usahanya, dengan menciptakan kreativitas atau inovasi produk baru sehingga dapat menarik perhatian masyarakat dan menambah jumlah pembeli. Indikator dari *mindset entrepreneur* adalah 1) saya mencari hal baru yang bisa saya kerjakan untuk meningkatkan pembeli (Rambe, 2017). 2) saya mampu mengatasi masalah yang sedang terjadi (Rambe, 2017). 3) saya sedang memikirkan masa depan agar usaha saya tetap jalan (Rambe, 2017). 4) saya selalu berpikir positif terhadap hasil yang saya dapat (Rambe, 2017). 5) saya yakin hasil penjualan saya meningkat (Rambe, 2017).

Teknik Analisis Data

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka peneliti dapat menentukan variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, ada dua macam variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen adalah variabel yang dapat memberikan pengaruh atau penyebab adanya perubahan dari variabel dependen (Cahyani & Suardika, 2020). Penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah: pemahaman informasi keuangan (X1) dan *mindset entrepreneur* (X2).

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang mendapat pengaruh dari variabel independen (Cahyani & Suardika, 2020). Penelitian ini yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja UMKM.

Alat Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya item pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner dan untuk mengukur suatu variabel. Nilai validitas dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung hasilnya lebih besar dari r tabel, jika r hitung hasilnya lebih kecil dari r tabel maka pertanyaan atau pernyataan tersebut tidak valid (Dewi & Sudaryanto, 2020). Uji signifikan ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban dari responden terhadap item-item pertanyaan atau pernyataan yang ada pada kuesioner. Hasil kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60, sebaliknya jika nilai *cronbach's alpha* kurang dari 0,60 maka kuesioner tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui nilai residual normal tidaknya suatu distribusi data. Model regresi yang baik jika memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal (Mardiatmoko, 2020). Menguji data yang terdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada kolom *asymptotic sig (2-tailed)*. Nilai residual normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 (Lestari, 2021).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas hanya digunakan untuk regresi linear berganda. Uji multikolinieritas adalah terjadinya korelasi linear di antara variabel bebas (Sari dkk, 2020). Peneliti dapat mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam regresi dengan menganalisis nilai *tolerance* dan *variance*

inflation factor (VIF). Jika nilai $VIF > 10$ dan $tolerance < 0,1$ maka persamaan regresi terdapat masalah multikolinieritas. Jika nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$ maka tidak terdapat masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan hasil yang digunakan untuk menguji apakah model regresi mengalami ketidaksamaan varian untuk semua pengamatan atau observasi. Cara menguji heteroskedastisitas menggunakan scatter plot atau Uji Gletser (Lohanda, 2017). Penelitian ini menggunakan scatter plot dimana jika titik-titik dalam hasil gambar terlihat menyebar artinya penelitian tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel mengikuti garis linear atau tidak, apabila ada variabel yang mengalami perubahan maka akan mempengaruhi variabel lain (Lohanda, 2017). Peneliti dapat mengetahui linier tidaknya dilihat pada kolom *deviation from linearity* dengan nilai signifikansi $> 0,05$ maka hasilnya adalah linier, jika kolom *deviation from linearity* dengan nilai signifikansi $< 0,05$ maka hasilnya adalah tidak linier.

3. Uji Hipotesis

a. Uji F (Korelasi Simultan)

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui bagaimana hasil dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil nilai signifikansi dibawah 0,05 artinya memiliki pengaruh secara simultan atau bersama-sama, jika nilai signifikansi diatas 0,05 artinya tidak memiliki pengaruh secara simultan (Henaulu & Ardian, 2020).

b. Uji t (Korelasi Parsial)

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil nilai signifikansi <

dari 0,05 artinya memiliki pengaruh secara parsial, jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya tidak memiliki pengaruh secara parsial (Dewi, 2021).

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Saputra & Zulmaulida, 2020).

4. Regresi Berganda

Uji regresi linier berganda untuk menganalisis data yang bersifat multivariate (lebih dari satu variabel independen). Analisis ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Persamaan regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari menyebarkan kuesioner dengan 15 pertanyaan kepada responden pelaku UMKM di Pasar Ir Soekarno mengenai pemahaman informasi dan *mindset entrepreneur* terhadap kinerja UMKM. Hasil dari pengumpulan data dari kuesioner maka diperoleh data demografi yang berjumlah 91 responden.

Tabel 3

Data Demografi

Keterangan	Kriteria	Jumlah responden
Jenis kelamin :	Perempuan	63
	Laki-laki	28
Usia :	12 – 22 tahun	15
	23 – 33 tahun	20
	34 – 44 tahun	20
	45 – 55 tahun	24
	56 – 65 tahun	12
Pendidikan terakhir :	SD	12
	SMP	23
	SMA	42
	Perguruan Tinggi (D3-S1)	14

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Tabel 4
Hasil Uji Validitas

	Corrected Item- Total Correlation (r hitung)	r table
Pemahaman_1	0,412	0,1735
Pemahaman_2	0,510	0,1735
Pemahaman_3	0,488	0,1735
Pemahaman_4	0,481	0,1735
Pemahaman_5	0,539	0,1735
Mindset_1	0,609	0,1735
Mindset_2	0,600	0,1735
Mindset_3	0,664	0,1735
Mindset_4	0,705	0,1735
Mindset_5	0,726	0,1735
Kinerja_1	0,672	0,1735
Kinerja_2	0,672	0,1735
Kinerja_4	0,534	0,1735
Kinerja_3	0,488	0,1735
Kinerja_5	0,402	0,1735

Sumber : hasil data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4 hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua pertanyaan nilai r hitung lebih besar dari r tabel dengan nilai 0,1735. Hal ini berarti semua pertanyaan dalam setiap variabel pemahaman informasi keuangan (X1), *mindset entrepreneur* (X2), dan kinerja UMKM (Y) dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemahaman
Informasi Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,721	5

Sumber : hasil data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 5 kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar 0,60. Hasil *Cronbach's Alpha* untuk pemahaman keuangan adalah 0,721 yang berarti lebih besar dari 0,60. Hal ini

berarti kuesioner untuk variabel pemahaman informasi keuangan adalah reliabel

Tabel 6

Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Mindset*

Entrepreneur

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,846	5

Sumber : hasil data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 6 kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar 0,60. Hasil *Cronbach's Alpha* untuk *mindset entrepreneur* adalah 0,846 yang berarti lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti kuesioner untuk variabel *mindset entrepreneur* adalah reliabel.

Tabel 7

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja UMKM

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,778	5

Sumber : hasil data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 7 kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar 0,60. Hasil *Cronbach's Alpha* untuk kinerja UMKM adalah 0,778 yang berarti lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti kuesioner untuk variabel kinerja UMKM adalah reliabel.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,44310446
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-,075
Kolmogorov-Smirnov Z		1,009
Asymp. Sig. (2-tailed)		,261
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : hasil data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 8 hasil uji normalitas ini menggunakan uji non-parametric pada tabel *one sample kolmogorov-smirnov test* nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,261 yang berarti nilai tersebut di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data sudah berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 9

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pemahaman Informasi	,886	1,128
	Mindset Entrepreneur	,886	1,128

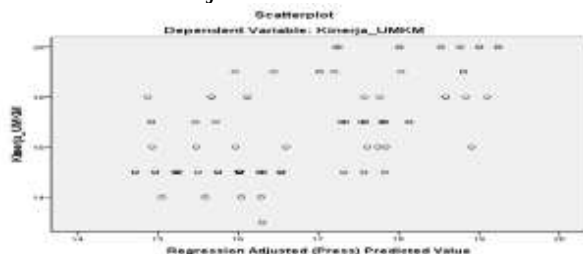
Sumber : hasil data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 9 kriteria uji multikolinieritas yaitu jika nilai VIF lebih kecil 10 atau nilai *tolerance* lebih besar 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Penelitian ini nilai VIF 1,128 dan *tolerance* 0,886 maka, hubungan antara pemahaman informasi keuangan dan *mindset entrepreneur* tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : hasil data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot terdapat titik-titik dalam terlihat menyebar, hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Linearitas

Tabel 10

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja UMKM * Pemahaman Informasi	Between Groups	(Combined) 101,621	8	12,703	4,206	,000
	Linearity	61,189	1	61,189	20,258	,000
	Deviation from Linearity	40,432	7	5,776	1,912	,078
	Within Groups	247,676	82	3,020		
	Total	349,297	90			
Kinerja UMKM * Mindset Entrepreneur	Between Groups	(Combined) 162,328	6	27,055	12,155	,000
	Linearity	145,991	1	145,991	65,590	,000
	Deviation from Linearity	16,338	5	3,268	1,468	,209
	Within Groups	186,968	84	2,226		
	Total	349,297	90			

Sumber : hasil data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 10 pada kolom *deviation from linearity* dengan nilai sig (signifikansi) sebesar 0,078 untuk pemahaman informasi keuangan dan kinerja UMKM, dan 0,209 untuk *mindset entrepreneur* dan kinerja UMKM. Hal ini berarti pemahaman informasi keuangan dan *mindset entrepreneur* terhadap kinerja UMKM adalah linier.

2. Uji Hipotesis

a. Uji F

Tabel 11

Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	161,867	2	80,934	37,999	,000 ^a
Residual	187,430	88	2,130		
Total	349,297	90			

a. Predictors: (Constant), Mindset Entrepreneur, Pemahaman Informasi
b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : hasil data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 11 pada kolom sig (signifikansi) nilainya 0,000 yaitu di bawah 0,05 berarti kedua variabel bebas tersebut secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

b. Uji t

Tabel 12

Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,067	1,573		2,585	,011
Pemahaman Informasi	,241	,088	,226	2,730	,008
Mindset Entrepreneur	,520	,076	,570	6,875	,000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : hasil data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 12 pada kolom sig untuk pemahaman informasi keuangan nilai signifikannya adalah 0,008 yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga secara parsial pemahaman informasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Kolom sig untuk *mindset entrepreneur* nilai signifikannya adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga secara parsial *mindset entrepreneur* berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

c. Koefisien Determinasi

Tabel 13
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,681 ^a	,463	,451	1,459

Sumber : hasil data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 13 koefisien determinasi yang menunjukkan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari nilai R² (*R Square*) atau R² yang disesuaikan (*Adjusted R Square*). Nilai koefisien determinasi atau besarnya kontribusi pemahaman informasi keuangan dan *mindset entrepreneur* terhadap kinerja UMKM adalah sebesar 0,463 (atau 46,3%) untuk *R Square* atau 0,451 (atau 45,1%) untuk *Adjusted R Square*.

3. Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 14
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4,067	1,573		,011
	Pemahaman Informasi	,241	,088	,226	,008
	Mindset Entrepreneur	,520	,076	,570	,000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : hasil data diolah SPSS, 2021

Persamaan regresi linier berganda berdasarkan kolom B (Beta), maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 4,067 + 0,241X_1 + 0,520X_2 + e$$

- a) Persamaan regresi dapat diinterpretasikan nilai konstanta sebesar 4,067, artinya kinerja UMKM memiliki nilai sebesar 4,067 apabila tidak ada pemahaman

informasi keuangan dan *mindset entrepreneur*.

- b) Nilai koefisien regresi X1 (pemahaman informasi keuangan) sebesar 0,241, semakin pelaku UMKM paham dengan informasi keuangan maka dapat meningkatkan kinerja UMKM.
- c) Nilai koefisien regresi X2 (*mindset entrepreneur*) sebesar 0,520, semakin pelaku UMKM mampu mengembangkan kreativitasnya maka *mindset entrepreneur* dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Pembahasan

Hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS terhadap hipotesis yang diajukan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh pemahaman informasi keuangan terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan hasil pengujian regresi dengan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman informasi keuangan (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Pasar Ir Soekarno, sehingga hipotesis pertama diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Septiani & Wuryani, 2020) bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini dikarenakan sebagian besar para pelaku usaha di Pasar Ir Soekarno sudah memahami cara membuat pembukuan laporan keuangan dengan benar, pernah mengikuti pelatihan dalam menyusun laporan keuangan, informasi laporan keuangan dapat membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan.

2. Pengaruh *mindset entrepreneur* terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan hasil pengujian regresi dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *mindset entrepreneur* (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Pasar Ir Soekarno, sehingga hipotesis kedua diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh (Abadi, 2020) bahwa *entrepreneurial mindset* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Ketika peluang bermunculan dan seorang pelaku usaha mampu melihat peluang lebih banyak, hal ini dapat mempengaruhi *mindset entrepreneur* untuk memajukan usaha dan menambah penghasilannya (Torganda, 2021). Seorang pelaku usaha yang mampu mengubah pola pikirnya, fokus pada masa depan agar usahanya tetap jalan dan berusaha mengembangkan maupun menciptakan produk baru. Hal ini dapat menarik perhatian pembeli dan meningkatkan kinerja.

3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka menurut hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemahaman informasi keuangan dan *mindset entrepreneur* secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Pasar Ir Soekarno.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman informasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Pasar Ir Soekarno. *Mindset entrepreneur* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Pasar Ir Soekarno. Penelitian ini penulis memiliki keterbatasan yaitu variabel dalam penelitian ini hanya ada dua. Penulis berharap untuk peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan variabel lebih dari dua. Saran dari penulis setelah melakukan penelitian ini, pertama sebagai pelaku usaha harus mampu menyusun pembukuan laporan keuangan secara baik. Hasil pembukuan laporan keuangan dapat membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan. Kedua, sebagai seorang pengusaha harus mampu menciptakan produk baru agar jumlah pembeli selalu meningkat. Ketiga, untuk peneliti selanjutnya penulis berharap penelitian tidak untuk diduplikat dan bisa menjadi referensi untuk penelitian lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abadi, F., & Perkasa, D. H. (2020). MODEL HUBUNGAN ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP, ENTREPRENEURIAL CULTURE DAN ENTREPRENEURIAL MINDSET TERHADAP ORGANIZATIONAL PERFORMANCE MELALUI INNOVATION SEBAGAI VARIABEL MEDIASI. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 15–28.
- [2] Ahriyani. (2017). *No Title*.
- [3] Arisah, N., Thaief, I., Hasan, M., Mustari., & Fatmawati. (2021). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. *Proceeding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan*, 1(8), 2–7.
- [4] Ayem, S., & Nugroho, M. M. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik, Tingkat Kompetensi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 12(1), 27–40. <https://doi.org/10.24905/permana.v12i1.89>
- [5] Azhari, H. N., Putri, N. K., & Suparlinah, I. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja umkm di wilayah purwokerto kabupaten banyumas. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariaiah*, 1(1), 68–77.
- [6] Cahyani, N. M. M., & Suardika, A. A. K. A. (2020). PENGARUH SISTEM PELAPORAN, PARTISIPASI MASYARAKAT DAN PEMAHAMAN PERATURAN PEMERINTAH PADA AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (SURVEI PADA DESA-DESA DI KECAMATAN ABIANSEMAL KABUPATEN

- BADUNG). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 544–571.
- [7] Deanisa, M. A. (2018). *kusumaningrum*. 20.
- [8] Devi, Herawati, S. (2017). *KEUANGAN PADA UMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Buleleng)*. 1(1).
- [9] Dewi, E. K. P. (2021). Pengaruh jenjang pendidikan dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada umkm kecamatan pamulang kota tangerang selatan. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 5(2), 30–48.
- [10] Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). *Validitas dan Reliabilitas Kuisioner Pengetahuan , Sikap dan Perilaku*. 73–79.
- [11] Dhamayantie, E., & Fauzan, R. (2017). Penguatan Karakteristik Dan Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kinerja Umkm. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan, March 2018*. <https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2017.v11.i01.p07>
- [12] Fachry, H. (2020). *RESPON SISWA SMAN 10 PEKANBARU TERHADAP SOSIALISASI LARANGAN MEMBAWA KENDARAAN BAGI SISWA DI KOTA PEKANBARU*. 3908.
- [13] Febrianty, & Divianto. (2017). Pengaruh Pemahaman Pelaku Ukm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Implementasi Laporan Keuangan Berdasar Sak Etap Dengan Persepsi Pelaku Ukm Sebagai Moderating Variable. *International Journal of Social Science and Business*, 1(3), 166–176. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/article/view/11318>
- [14] Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021). Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Perilaku Keuangan Dan Kinerja UMKM. *Journal Business and Banking*, 11(1), 1–15.
- [15] Haris, I., & Taryono. (2020). MENGENAL POLA PIKIR KEWIRAUSAHAAN MILENIAL INDONESIA: MENDENGARKAN APA KATA PARA AHLI. *Journal Of Islamic Business Management Studies*, 01(1), 1–10.
- [16] Henaulu, A. K., & Ardian, S. (2020). Uji Statistika Kualitas Pelayanan Bagi Wisatawan Difabel Pada Wisata Bahari (Studi Kasus Daerah Wisata Desa Suli). *Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri*, 18(1), 43–48.
- [17] Indriyati, N. (2020). PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM BATIK DI KABUPATEN TEGAL. *Universitas Pancasakti Tegal*.
- [18] Jannah, M., Irawati, A., & Purnomo, H. (2019). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM Batik Gedog Khas Tuban. *Eco-Entrpreneurship*, 5(1), 33–48.
- [19] Komarudin. (2021). IMPLEMENTASI ORIENTASI DAN STRATEGI KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENCAPAI PENINGKATAN KINERJA UMKM. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*, VIII(1), 66–78.
- [20] Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>
- [21] Lestari, S. (2021). *Pengaruh aspek keuangan, kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan inovasi produk terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan*

- menengah (UMKM) di Kabupaten Ponorogo.
- [22] Lohanda, D. (2017). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PEMAHAMAN AKUNTANSI, DAN PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK ETAP*. <http://eprints.uny.ac.id/>
- [23] Mardiatmoko, G. (2020). PENTINGNYA UJI ASUMSI KLASIK PADA ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA (STUDI KASUS PENYUSUNAN PERSAMAAN ALLOMETRIK KENARI MUDA [CANARIUM INDICUM L .]) The Importance of the Classical Assumption Test in Multiple Linear Regression Analysis (A Case Study of . *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342.
- [24] Matandra, Z. (2018). *PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PRODUKTIVITAS DAN KINERJA KARYWAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI WILAYAH KOTA MAKASSAR*. In *Repository UIN Alauddin Makassar*. <http://repository.uin-alauddin.ac.id/13062>
- [25] Nurfarida, I. N., & Sarwoko, E. (2019). *Orientasi kewirausahaan sebagai mediasi faktor demografis terhadap kinerja usaha*. 15(48), 93–104.
- [26] Prastiwi, N. L. P. E. Y., Ningsih, L. K., & Suardika, I. K. (2019). Pola Pikir Dan Perilaku Kewirausahaan Umkm Di Buleleng, Bali. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 61. <https://doi.org/10.38043/jimb.v4i1.2159>
- [27] Purba, S. F. (2021). *Gambaran Entrepreneurial Mindset Pada Pedagang Umkm Di Medan Tuntungan*. 21. <http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/13106/2/168600338> - Stefany Febrianinta Purba - Fulltext.pdf
- [28] Puspasari, O. R., & Purnama, D. (2018). Implementasi Sistem Keuangan Desa dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 145. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i2.1719>
- [29] Rafiq, F. (2018). *ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN DAN TINGKAT KESIAPAN UMKM DALAM IMPLEMENTASI SAK EMKM DALAM PELAPORAN KEUANGAN DI KOTA PADANG*. *E-Skripsi Universitas Andalas*.
- [30] Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. *Urnal Economia*, 15(1), 48–59.
- [31] Saputra, E., & Zulmaulida, R. (2020). Pengaruh gaya kognitif terhadap kemampuan komunikasi matematis melalui analisis koefisien determinasi dan uji regresi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al-Qalasadi*, 4(2), 69–76.
- [32] Sari, I. M., Rinaldi, A., & Putra, F. G. (2020). Pengaruh sisa hasil usaha (shu) pada koperasi menggunakan regresi linear berganda. *MAJU*, 7(2), 110–120.
- [33] Septiani, R.N. Wuryani, E. (2020). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI SIDOARJO*. *E-Jurnal Manajemen*, 9(8), 3214–3236. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i08.p16> ISSN
- [34] Setiyawati, Y., & Hermawan, S. (2018). Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Atas Penyusunan Laporan Keuangan. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 161–204. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6629>

- [35] Silvia, R. (2020). ANALISIS PENGAPLIKASIAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM KERAJINAN KULIT HELLOS COLLECTION DI DESA DILEM KECAMATAN KEPANJEN MALANG. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- [36] Suaidy, H., & Lewenussa, R. (2019). Pengaruh Pola Pikir (Mindset) Kewirausahaan Terhadap Motivasi Dan Keterampilan Wirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sorong. *Sentralisasi*, 8(1), 1–17. <https://core.ac.uk/download/pdf/235993720.pdf>
- [37] Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). MANUSIA DAN STRATEGI PEMASARAN DALAM MENGUKUR KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM). *Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154.
- [38] Suwarso. (2019). Pola Pikir Mahasiswa Terhadap Kewirausahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 277–287.
- [39] Torganda, L. E. (2021). HUBUNGAN EFIKASI DIRI KEWIRAUSAHAAN DENGAN POLA PIKIR KEWIRAUSAHAAN PADA PELAKU USAHA MIKRO. *Repository Institusi Universitas Sumatera Utara*. <https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/38622>
- [40] Trianto, A. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim*. 8(03).
- [41] Wahid, N. N. (2017). Pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan dan motivasi terhadap kinerja ukm di kota tasikmalaya. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 53–68.
- <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak/article/view/295/207>
- [42] Widiastoeti, H., & Sari, C. A. E. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sak- Pada Umkm Kampung Kue Di Rungkut Surabaya. *Jurnal Analisi, Predeksi Dan Informasi*, 21(1), 1–15.
- [43] Wijoyo, H., Sanchia, W., Ryana, G., Insan, U., & Mandiri, C. (2021). *Budaya dan team kerja* (Issue May).
- [44] Wiratama, B., Kriswanto, Rahayu, S., Nugraha, A. R., & Santriawan, Y. (2019). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android “Si Apik” pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan Kendal Bayu. *Jurnal Penerapan Teknologi Dan Pembelajaran*, 17(1), 16–24. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/rekayasa/article/view/21199/9709>
- [45] Yuliyanto, W. (2020). Pengaruh Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan di Toko Alea Shopid Kebumen. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 1(2), 168–172.
- [46] Izzah, Ismatul. Susbiyani, Arik. Syahfrudin, Achmad. (2017). Pengaruh Kualitas Daya Manusia Dan Karakteristik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Repository Universitas Muhammadiyah Jember*. <http://repository.unmuhjember.ac.id/265/>
- [47] Asnawati. (2021). Kewirausahaan Teori dan Contoh-Contoh Rencana Bisnis. Malang: Penerbit Cv. Literasi Nusantara Abadi. KEWIRAUSAHAAN: Teori dan Contoh-Contoh Rencana Bisnis - Asnawati, SE., MM. - Google Buku
- [48] https://www-krjogja-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.krjogja.com/berita-lokal/jateng/klaten/ratusan-kios-dan-los-di-pasar-ir-soekarno-dibiarkan-kosong/?amp_js_v=a6&_gsa=1&usqp=mq331AQKKAFQArABIACAaw%3D%3D#aoh=16321029684021&referrer=

-
- https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%24s&share=https%3A%2F%2Fwww.krjogja.com%2Fberita-lokal%2Fjateng%2Fklaten%2Fratusan-kios-dan-los-di-pasar-ir-soekarno-dibiarkan-kosong%2F. Diakses 20 September 2021.
- [49] <https://dpkukm.sukoharjokab.go.id/dpku-km-dalam-angka/umkm>. Diakses pada 7 Oktober 2021
- [50] <https://kemenkopukm.go.id/data-umkm>. Diakses pada 09 Oktober 2021.
- [51] <https://www.bps.go.id/subject/170/industri-mikro-dan-kecil.html>. Diakses 11 Oktober 2021
- [52] <https://dkupp.semarangkab.go.id/2021/01/07/klasifikasi-umkm-menurut-uu-nomor-20-tahun-2008/>. Diakses pada 16 November 2021.
- [53] <https://m.solopos.com/pemkab-sukoharjo-pengin-bikim-pusat-oleh-oleh-gandeng-umkm-lokal-1114603>. Diakses 25 Januari 2022.
- [54] <https://www.krjogja.com/berita-lokal/jateng/klaten/promosi-produk-unggulan-pelaku-umkm-resmi-tempati-gpppd-graha-wijaya/>. Diakses 25 Januari 2022.